**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pola/Jenis Penelitian**

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan diskriptif kualitatif, yaitu adalah penelitian yang mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (holistic-kontekstual) melalui pengumpulan data dari latat alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.[[1]](#footnote-1) Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah stadi kasus, karena mencoba mengkaji secara mendalam.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu mencari fakta-fakta yang sistematis actual dan akurat mengenai obyek penelitian.[[2]](#footnote-2)

Pada dasarnya metode kualitatif memiliki beberapa ciri yang sangat jelas, yaitu diantaranya :

1. Peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.
2. Melakukan penelitian pada latar alamiah atau konteks dari suatu keutuhan (entity)
3. Analisis data yang dilakukan secara induktif
4. Penelitian menggunakan metode kualitatif
5. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan tindakan
6. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
7. Adanya batas yang ditentukan oleh focus
8. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
9. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama

Untuk itu pada kesempatan kali ini peneliti dalam memperoleh data ynag semaksimal mungkin diperlukan pengamatan dan penganalisaan yang lebih mendalam, adapun kegiatan tersebut ditempuh melalui pendekatan kualitatif. Karena prosedur penelitian ini akan mendiskripsikan atau menggambarkan secara umum tentang strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama islam siswa MI Ma’dinul Ulum Campurdarat.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu suatu pengungkapan secara rinci tentang suatu keadaan atau tempat, penyimpanan dokumen atau fakta-fakta dari suatu peristiwa tertentu.

Menurut Neong Muhadjir, jenis penelitian “studi kasus berupaya mencari kebenaran ilmiah dengan cara mempelajari secara mendalam dan dalam jangka waktu yang lama”.[[3]](#footnote-3) Studi kasus dalam penelitian ini menitik beratkan bagaimana strategi guru agama dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama islam siswa MI Ma’dinul Ulum Campurdarat.

1. **LokasiPenelitian**

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di lembaga madrasah yaitu di MI Ma’dinul Ulum Campurdarat yang terletak di jln. Sukomakmur no 73 Campurdarat Kabupaten Tulungagung. Sedangkan alasan peneliti memilih lokasi tersebut kerena dianggap perlu untuk mengetahui bagaimana strategi guru agama dalam meningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Karena ditinjau dari pendidikan dasar siswa yang masih awam dalam pemahaman siswa terhadap pendidikan agama islam. Jadi tugas guru agama penting sekali dalam mendidik siswa untuk menigkatkan prestasi belajar PAI siswa dengan menggunakan strategi yang sesuai dengan prosedur.

1. **Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dilapangan merupakan sebagai instrumen kunci penelitian mutlak diperlukan, karena terkait dengan penelitian yang telah dipilih yaitu penelitian dengan pendekatan kualitatif.

Seluruh rangkaian dan proses pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai instrumen utama dalam penelitian ini. Penelitian ini berlangsung pada latar alamiah, yang menuntut kehadiran peneliti di lapangan, maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau informan dalam hal ini di MI Ma’dinul Ulum Campurdarat, Tulungagung sekaligus menghimpun dokumen-dokumen yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, penulis bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, kamera tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan.

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif . Maka untuk itu peneliti harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan di lapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

Sehingga mengadakan penelitian yang dilakukan peneliti bertindak sebagai observer, pengumpul data, penganalisis data dan sekaligus sebagai pelapor hasil penelitian. Dalam melakukan penelitian ini kedudukan penelitia dalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian.[[4]](#footnote-4)

Dalam melakukan penelitian, langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan observasi yaitu dilakukan pada tanggal 15 April 2012 sampai 11 Juni 2012.

1. **Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini adalah data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai penelitian ini, yaitu bagaimana strategi guru agama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa MI Ma’dinul Ulum Campurdarat. Selain itu di peroleh melalui informan data juga diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan. Sumber data dalam penelitian ini adalah terkait dengan dari mana data diperoleh dari guru-guru yang ada di MI Ma’dinul Ulum.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah informansi guru dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[[5]](#footnote-5)

Berkaitan dengan hal tersebut, jenis data dalam penelitian ini terbagi menjadi :

1. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan dari orang yang diamati atau yang diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data ini biasa dicatat melalui catatan tertulis atau perekam video/audio tape, pengambilan foto atau film.[[6]](#footnote-6)

1. Sumber tertulis

Sumber ini terbagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip dan dokumen resmi. Dalam penelitian ini data dapat diperoleh melalui majalah-majalah keagamaan yang diterbitkan oleh sekolah, dari extra majelis taklim, dari arsip sekolah dan lain-lain. Dalam penelitian sumber data tertulis berupa :

a. Sejarah berdirinya MI Ma’dinul Ulum Campurdarat

b. Struktur Organisasi Guru MI Ma’dinul Ulum Campurdarat

c. Struktur Organisasi Yayasan MI Ma’dinul Ulum Campurdarat

d. Struktur Komite Yayasan MI Ma’dinul Ulum Campurdarat

e. Jumlah Peserta Didik MI Ma’dinul Ulum Campurdarat Tulungagung

f. Sarana Prasarana dan Sebagainya

1. **TeknikPengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang valid dan actual, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik atau metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pengamatan-pengamatan terhadap keadaan atau peilaku objek sasaran.[[7]](#footnote-7)

Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengadakan penelitian penuh tentang keadaan atau gejala tertentu untuk diselidiki sesuai dengan yang diperlukan. Jadi metode ini penulis gunakan untuk menghimpun data tentang situasi dan kondisi MI Ma’dinul Ulum Campurdarat, baik mengenai sarana dan prasarana dan aktifitas yang ada, maupun untuk melibatkan langsung dari dekat untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan kegiatan serta aktifitas subyek.

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan dengan maksud tertentu dan percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yang terkait yaitu interviewer (pewancar) dan interview (yang diwawancarai).[[8]](#footnote-8) Jadi peneliti meneliti subjek penelitian (responden) secara langsung dan mendalam guna memperoleh informasi yang lebih jelas tentang strategi guru agama dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama islam siswa, sehingga mendapat data yang representatife.

Sedangkan jenis wawancara dengan guru agama yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka sebagaimana yang telah dikutip moleong bahwa :

“Wawancara baku terbuka adalah wawancara yang menggunakan pertanyaan baku (urutan pertanyaan, kata-katanya dan cara penyajiannyapun sama) untuk setiap responden.”[[9]](#footnote-9)

Instrumen wawancara penelitian bisa dilihat pada lampiran-lampiran dibagian belakang. Informannya meliputi guru agama dan kepala sekolah.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang ada dilokasi menurut Guba Lincon “Ddokumentasi adalah setiap bahan ataupun film yang tidak dapat dipisahkan karena adanya permintaan seseorang.”[[10]](#footnote-10)

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tertulis tentang sejarah berdirinya MI Ma’dinul Ulum Campurdarat, keadaan guru, keadaan personalia, keadaan siswa MI Ma’dinul Ulum Campurdarat, jadi metode ini selain untuk memperoleh data juga untuk menguatkan dan memantapkan berbagai data yang diperoleh dari data interview maupun observasi dan metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi dari data tentang :

1. Data obyektif sekolah MI Ma’dinul Ulum Campurdarat
2. Struktur organisasi
3. Kondisi tenaga kerja
4. Kondisi sarana dan prasarana
5. Data-data yang terkait dengan fokus peneitian dalam bentuk tertulis.
6. **Teknis Analisis Data**

Analisa data adalah sebagaimana yang diuraikan oleh beberapa pakar berikut ini dan tetap diikuti oleh Moleong bahwa :

Analisa data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan keadaan kedalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar. Sedangkan Bongdan dan Taylor mendifinasikan analisa data sebagai proses yang merinci sebagai usaha formal untuk menentukan tema dan merumuskan hepotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hepotesis itu.[[11]](#footnote-11) Sedangkan analisis data menurut Neong adalah upaya mencari data dan menata catatan observasi dan wawancara serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan mengujikannya sebagai temuan bagi orang lain.[[12]](#footnote-12)

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa analisis data adalah upaya untuk mencari data, menata secara sistematis catatan-catatan dari hasil wawancara, dokumentasi, observasi guna untuk meningkatkan pemahaman penaliti terhadap kasus yang sedang ditelitinya. Adapun langkah-langkah analisis data dalam rangka mengumpulkan data dilakukan dalam tiga alur kegiatan, yaitu :

1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan penelitian pada penyederhanaan dan transformasi data mentah atau kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan.
2. Penyajian data, yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam suatu bentuk yang sistematis, hingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya.
3. Penarikan kesimpulan adalah analisis data dilakukan secara terus menerus baik selama maupun sesudah pengumpulan dan penyajian.

Dalam hal ini peneliti berusaha menarik kesimpulan secara rinci tentang pokok temuan, akan tetapi peneliti tetap bertendensi pada fokus penelitian karena dalam hal ini peneliti akan lebih memperjelas dan mempertegas permasalahan sehingga temuan yang didapatkan dapat dijadikan suatu pedoman penelitian secara objektif, tetapi kesimpulan akhir hanya dapat dirumuskan setelah adanya pencarian ulang dan menunjukkan hasil sama atau tetap.

1. **Pengecekan Keabsahan temuan**

Untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan pengecekan kredibilitas dengan tujuan untuk membuktikan sejauh mana data penelitian yang diperoleh mengandung kebenaran hingga dapat dipercaya, peneliti menempuh cara-cara yang disarankan oleh Moleong yaitu :[[13]](#footnote-13)

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti waktu pengamatan dilapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena dengan perpanjang keikutsertaan akan banyak mempelajari “kebudayaan” dapat menguji ketidak benaran informasi yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden dan membangun kepercayaan subjek. Dalam penelitian ini, perpanjangan keikutsertaan dilakukan dengan cara wawancara dan observasi pengumpulan data dengan guru agama MI Ma’dinul Ulum terkait dengan strategi guru agama dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama islam.

1. Trianggulasi

Yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu :

1. Trianggulasi dengan sumber adalah membandingkan kata-kata salah satu informan dengan apa yang dikatakan oleh informan lain mengenai strategi pembelajaran pendidikan agama islam.
2. Trianggulasi metode dilakukan peneliti dengan cara membandingkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru agama tentang strategi pembelajaran pendidikan agama islam dengan hasil observasi.

Dalam penelitian ini, digunakan trianggulasi metode, data hasil wawancara dengan guru dicekkan dengan dokumentasi. Data hassil observasi di sekolah dicekkan dengan hasil wawancara dengan guru agama yaitu dengan ibu Zulaikah dan bapak Mastur mengenai strategi pembelajaran pendidikan agama islam.

1. **Tahap-tahap Penelitian**
2. Tahap Pra Lapangan
3. Menyusun rencana penelitian
4. Memilih lapangan penelitian
5. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
6. Memilih dan memanfaatkan informan
7. Mengurus perizinan
8. Menyiapkan perlengkapan penelitian
9. Persiapan etika
10. Tahap bekerja di lapangan
11. Memahami tujuan penelitian dan persiapan diri
12. Memasuki lapangan
13. Mengumpulkan data
14. Tahap analisis data
15. Konsep dasar analisis data
16. Menemukan analisis data
17. Menganalisis data
18. Tahap penyusunan laporan
19. Pemaparan data dan temuan penelitian
20. Pengolahan data melalui kategori data yang telah ditentukan
21. Analisa data
22. Penyusunan laporan penelitian
23. Revisi laporan penelitian

1. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian,* Jakarta : Rineka Cipta, 1998, h.245 [↑](#footnote-ref-1)
2. Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Rosda Karya), h.4 [↑](#footnote-ref-2)
3. Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Yogyakarta : Rake Sarasin, 2000), h. 55 [↑](#footnote-ref-3)
4. *Ibid*, hlm.3 [↑](#footnote-ref-4)
5. *Ibid.,* 22 [↑](#footnote-ref-5)
6. *Ibid.,* 110 [↑](#footnote-ref-6)
7. Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), h. 104 [↑](#footnote-ref-7)
8. Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Rosda Karya), h.135 [↑](#footnote-ref-8)
9. *Ibid.,* 136 [↑](#footnote-ref-9)
10. *Ibid.,* 113 [↑](#footnote-ref-10)
11. Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Rosda Karya), h.103 [↑](#footnote-ref-11)
12. Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Yogyakarta : Rake Sarasin, 2000), h. 142 [↑](#footnote-ref-12)
13. Lexy J. Moleong, *MetodologiPenelitian Kualitatif,* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002), h. 330 [↑](#footnote-ref-13)